

ABSTRAK

Ikterus neonatorum adalah kondisi tidak dapat dicegah yang dialami 60%–80% bayi baru lahir di seluruh dunia. Faktor risiko tersering yang dapat menyebabkan ikterus neonatorum antara lain terkait usia kehamilan yang tidak mencukupi dan berat badan lahir rendah. Bilirubin adalah hasil pemecahan sel darah merah yang dapat digunakan sebagai indikator pada bayi yang mengalami ikterus neonatorum. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kadar bilirubin pada bayi prematur dan berat badan lahir rendah. Metode penelitian ini adalah metode analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Subjek penelitian adalah pasien bayi baru lahir yang mengalami ikterus neonatorum dengan prematuritas dan berat badan lahir rendah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan metode *total sampling*, sampel diambil melalui data rekam medik dengan jumlah bayi prematur 44 bayi dan berat badan lahir rendah 40 bayi di RS Al Islam periode tahun 2018. Hasil penelitian diperoleh rerata kadar bilirubin pada bayi premature sebesar 9,71 mg/dl, sedangkan pada bayi dengan berat badan lahir rendah rerata sebesar 9,20 mg/dl, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan bermakna antara kadar bilirubin pada bayi premature dan berat badan lahir rendah dengan nilai $p = 0,339$ ($\alpha > 0,05$). Hal ini disebabkan karena prematuritas dan berat badan lahir rendah mengalami penurunan jumlah enzim yang berfungsi untuk proses konjugasi bilirubin.

Kata kunci: BBLR, Ikterus Neonatorum, Kadar Bilirubin, Prematur

ABSTRACT

Neonatal jaundice is an unavoidable condition affecting 60%–80% of newborns worldwide. The most common risk factors that can cause neonatal jaundice include inadequate gestational age and low birth weight. Bilirubin is the result of the breakdown of red blood cells that can be used as an indicator in infants with neonatal jaundice. The purpose of this study was to determine differences in bilirubin levels in preterm infants and low birth weight. This research method is an analytical method with a cross sectional study design. The research subjects are newborn patients who have neonatal jaundice with prematurity and low birth weight. The sampling technique used probability sampling using the total sampling method, the sample was taken through medical record data with the number of premature babies 44 babies and low birth weight 40 babies at Al Islam Hospital in 2018. The results of the study obtained the average bilirubin levels in premature babies by 9 , 71 mg / dl, whereas in babies with a low birth weight average of 9.20 mg / dl, it can be concluded that there is no significant difference between bilirubin levels in premature babies and low birth weight with a p value =0.339 ($\alpha > 0,05$). This is because prematurity and low birth weight have decreased of enzymes that function for the conjugation process of bilirubin.

Keyword: Bilirubin Serum, Low Birth Weight, Neonatal Jaundice, Premature